

GAMBARAN *SELF-ESTEEM* PADA IBU *POST SECTIO CAESAREA*

Nurhidayah ,Widia Lestari, Stephanie Dwi Guna

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Riau, Indonesia

E-mail: nhn210804@gmail.com

Abstract

Approximately 40% of all births in Indonesia are carried out by caesarean section, with a higher prevalence in big cities. Caesarean section delivery can affect maternal self-esteem. Negative body image, lack of social support, and unexpected childbirth experiences can decrease it, while self-acceptance and good support can help increase self-esteem. The purpose of this study was to determine the picture of self-esteem in post-caesarean mothers. This study used a quantitative descriptive design with a cross-sectional approach. The sampling technique used accidental sampling, with a sample size of 40 post-caesarean mothers. Primary data were collected through a standardized questionnaire, namely the Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES) which has been tested for validity and reliability. Data analysis was carried out descriptively to identify the distribution of post-caesarean mothers' self-esteem levels. Of the 40 respondents studied, most were in the age range of 21-35 years, as many as 38 respondents (95%). The highest level of education was high school/vocational high school with 29 respondents (72.5%), with the majority of jobs as housewives with 31 respondents (77.5%). The majority of respondents underwent a second cesarean section with 22 respondents (55%). All respondents gave birth through planned cesarean sections (100%), and the majority underwent postoperative care until the second day with 27 respondents (67.5%). **Conclusion:** The majority of post-caesarean mothers in this study had a moderate level of self-esteem. This shows the importance of attention to the psychological aspects of mothers after surgery, especially in terms of emotional support and self-recovery.

Keywords: body image, post sectio caesarea, self-esteem

Article history

Received: January 2026

Reviewed: January 2026

Published: January 2026

Plagirism checker no 234

Doi : prefix doi :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Abstrak

caesarea, dengan prevalensi lebih tinggi di kota-kota besar. Persalinan dengan *sectio caesarea* dapat memengaruhi *self-esteem* ibu. Citra tubuh negatif, kurangnya dukungan sosial, dan pengalaman persalinan yang tidak sesuai harapan dapat menurunkannya, sementara penerimaan diri dan dukungan yang baik dapat membantu meningkatkannya *self-esteem*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *self-esteem* pada ibu *post sectio caesarea*. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*, dengan jumlah sampel 40 ibu *post sectio caesarea*. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang sudah baku yaitu *Rosenberg Self-Esteem Scale* (RSES) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk mengidentifikasi distribusi tingkat *self-esteem* ibu *post sectio caesarea*. Dari 40 responden yang diteliti, sebagian besar berada dalam rentang usia 21-35 tahun sebanyak 38 responden (95%). Tingkat pendidikan terbanyak adalah SMA/SMK sebanyak 29 responden (72,5%), dengan pekerjaan sebagian besar sebagai ibu rumah tangga sebanyak 31 responden (77,5%). Sebagian besar responden menjalani *sectio caesarea* kedua sebanyak 22 responden (55%). Seluruh responden melahirkan melalui *sectio caesarea* direncanakan (100%), dan sebagian besar menjalani perawatan pascaoperasi hingga hari kedua sebanyak 27 responden (67,5%). Sebagian besar ibu *post sectio caesarea* dalam penelitian ini memiliki tingkat *self-esteem* kategori sedang. Hal ini menunjukkan pentingnya perhatian terhadap aspek psikologis ibu setelah operasi, terutama dalam hal dukungan emosional dan pemulihan diri.

Kata Kunci: *body image, post sectio caesarea, self-esteem*

PENDAHULUAN

Operasi *caesar* merupakan proses persalinan yang biasanya dilakukan ketika kondisi ibu dan bayi tidak memungkinkan terjadinya persalinan normal. Faktanya, *sectio caesarea* dapat mengakibatkan kematian pada ibu dan komplikasi infeksi pada bayi, yang jauh lebih umum terjadi dibandingkan kelahiran normal (Qudrotunanda & Chamid, 2023). Angka kelahiran melalui operasi *caesar* telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Sulistianingsih & Bantas (2019) menyatakan bahwa di Indonesia, operasi *caesar* juga sangat umum terjadi. Berdasarkan data Riskesdas

2018, angka melahirkan secara *caesar* sebesar 17,6%, angka tersebut melebihi standar WHO sebesar 15%, dimana DKI Jakarta menjadi daerah dengan angka operasi *caesar* tertinggi (31,3%), provinsi Riau sebesar 20% dan melebihi standar WHO, dan Papua merupakan wilayah dengan tingkat rendah operasi *caesar* (6,7%).

Beberapa hari pertama setelah operasi *caesar* disertai dengan rasa sakit yang parah, yang intensitasnya bervariasi setiap ibu. Proses pemulihannya cenderung lebih lama karena merupakan operasi besar dan melibatkan trauma bedah. Akibatnya ibu harus dirawat di rumah sakit lebih lama dibandingkan saat melahirkan normal karena risiko pendarahan dan risiko kandung kemih meningkat dua kali. Ibu yang melahirkan operasi sesar tidak direncanakan (*sectio caesarea* darurat) karena tertundanya persalinan menilai pengalaman melahirkannya lebih negatif dibandingkan ibu yang melahirkan yang direncanakan secara *caesar*, dan hal ini mungkin disebabkan oleh faktor - faktor seperti kehidupan psikologis ibu, status sosial dan dapat mempengaruhi kesehatan ibu (Handelzalts et al., 2017). Seseorang dengan harga diri yang tinggi akan menilai tubuhnya secara positif, namun sebaliknya, seseorang dengan harga diri yang rendah akan mengembangkan citra tubuhnya yang negatif. Menurut Ridwan et al., (2018) kondisi fisik, kondisi psikologis, dan tuntutan sosial cenderung mempengaruhi *body image* wanita pasca melahirkan. Menurut Kumalasari & Rahayu (2022) *self-esteem* merupakan proses penilaian diri individu terhadap kualitas yang ada pada diri orang tersebut dan kualitas yang terus - menerus muncul pada diri seseorang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu gejala yang diamati diubah menjadi angka sehingga dapat digunakan teknik statistik untuk menganalisa hasilnya. Penelitian ini dilakukan dimulai dari penyusunan skripsi sampai seminar hasil yang berlangsung dimulai pada bulan November 2023 sampai bulan April 2025. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Daerah (RSD) Madani Pekanbaru sebagai lokasi utama pengambilan data. Apabila jumlah responden yang diperoleh dari RSD Madani belum memenuhi jumlah sampel yang ditetapkan (40 responden), maka peneliti akan melanjutkan pengumpulan data di rumah sakit lain yang memiliki karakteristik serupa yaitu rumah sakit pemerintahan daerah, seperti RSUD Arifin Achmad dan RSUD Petala Bumi Pekanbaru, hingga jumlah sampel terpenuhi. Pemilihan RSUD Arifin Achmad dan RSUD Petala Bumi Pekanbaru sebagai alternatif lokasi tambahan dalam pengambilan sampel didasarkan pada beberapa pertimbangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang melahirkan secara *caesar* di RSD Madani Pekanbaru periode 6 bulan pertama pada tahun 2023 yaitu berjumlah 40 kasus ibu yang pernah melahirkan secara *sectio caesarea* di Rumah Sakit tersebut. Dalam penelitian ini, jumlah populasi yang memenuhi kriteria inklusi relatif sedikit, sehingga seluruh populasi yang memenuhi syarat diambil sebagai sampel penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Kuesioner atau angket merupakan data yang didapatkan sebagai informasi dalam bentuk daftar pertanyaan yang dijawab secara langsung oleh responden. Metode ini sesuai untuk mendapatkan jawaban responden dalam jumlah besar. Umumnya setiap pertanyaan memiliki kategori bobot masing-masing untuk dilakukan skoring berdasarkan jumlah jawaban atau alasannya (Suparyanto dan Rosad, 2020).

HASIL

Penyajian hasil dari penelitian yang sudah dilakukan yaitu Gambaran *self-esteem* pada ibu *post sectio caesarea*. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 Februari hingga 16 April 2025. Pada tahap awal, pengumpulan data difokuskan di RSD Madani Pekanbaru. Namun, karena jumlah responden yang memenuhi kriteria inklusi belum mencukupi, maka pengumpulan data diperluas ke dua rumah sakit pemerintahan daerah lain sesuai dengan karakteristik rumah sakit dan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu RSUD Arifin Achmad dan RSUD Petala Bumi Pekanbaru. Jumlah total responden yang berhasil dikumpulkan sebanyak 40 orang ibu *post sectio caesarea*.

Hasil analisis univariat yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Karakteristik Responden

Tabel 4 1 Distribusi Karakteristik Responden		
Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia		
≤ 20 Tahun	1	2.5
21-35 Tahun	38	95
>35 Tahun	1	2.5
Pendidikan		
SD	2	5
SMP	8	20
SMA/SMK	29	72.5
S1	1	2.5
Pekerjaan		
Wiraswasta	5	12.5
Karyawan	4	10
Swasta	31	77.5
IRT		
Riwayat melahirkan		
Sectio Caesar ke 1	18	45
Sectio Caesar ke 2	22	55
Tindakan operasi caesar		
Direncanakan	40	100
Cyto	0	-

MEDIC NUTRICIA

Jurnal Ilmu Kesehatan

ISSN : 3025-8855

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jumlah anak (paritas)		
Anak pertama	12	30
Anak kedua	25	62,5
Anak ketiga	2	5
Anak keempat	1	2.5
Hari rawat saat dilakukan penelitian		
Hari pertama	27	67.5
Hari kedua	12	30
Hari ketiga	1	2.5
Hari keempat		

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 40 responden yang diteliti, paling banyak responden berusia dalam rentang 21-35 tahun sebanyak 38 responden (95%). Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, mayoritas responden berpendidikan SMA/SMK yaitu sebanyak 29 responden (72,5%). Berdasarkan pekerjaan, sebagian besar responden merupakan ibu rumah tangga sebanyak 31 responden (77,5%). Berdasarkan riwayat melahirkan, paling banyak responden yang mengalami *sectio caesarea* untuk kedua kalinya sebanyak 22 responden (55%). Berdasarkan jenis tindakan operasi *caesarea*, seluruh responden menjalani operasi *caesarea* yang direncanakan sebanyak 40 responden (100%). Dilihat dari jumlah anak (paritas), sebagian besar responden memiliki anak kedua sebanyak 25 responden (62,5%), sedangkan responden yang memiliki anak pertama berjumlah 12 responden (30%). Berdasarkan hari rawat saat dilakukan penelitian, sebagian besar responden dirawat pada hari kedua sebanyak 27 responden (67,5%).

PEMBAHASAN

Usia Responden

Hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti pada 40 responden adalah sebagian besar responden berusia rentang 21 - 35 tahun dengan jumlah 38 responden (95%). Dalam kategori usia, ibu yang melahirkan *sectio caesarea* sebagian besar berada pada *self-esteem* tingkat sedang. Usia ibu dalam hal ini dikaitkan dengan kondisi pasca persalinan, dengan begitu usia ibu menjadi tolak ukur terhadap kesehatan ibu (Saputri et al., 2023). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sebagian besar ibu yang melahirkan di Indonesia dalam lima tahun terakhir berada dalam rentang usia 25 - 29 tahun, ibu yang melahirkan *sectio caesarea* 25,9%. Rentang usia ini dianggap ideal untuk kehamilan dan persalinan, karena berkaitan dengan kondisi kesehatan ibu yang optimal. Selain itu, bertambahnya usia seringkali diiringi dengan peningkatan pengalaman dan pengetahuan, yang dapat mempengaruhi harga diri (*self-esteem*) ibu (BPS, 2024).

Pendidikan terakhir

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada 40 responden didapatkan sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK sebanyak 29 responden (72,5%). Dalam kategori pendidikan, sebagian besar ibu yang melahirkan *caesar* berada pada tingkat *self-esteem* sedang. Kemampuan merawat ibu *post sectio caesarea* dipengaruhi oleh pendidikan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Penelitian Suryanti & Wijayanti (2023) menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan yang efektif dapat meningkatkan kemampuan ibu dalam merawat diri setelah operasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan *self-esteem*.

Pekerjaan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada 40 responden didapatkan sebagian besar responden memiliki pekerjaan sebagai IRT sebanyak 31 responden (77,5%). Dalam kategori pekerjaan, sebagian besar ibu yang melahirkan *caesar* berada pada tingkat *self-esteem* sedang Berdasarkan penelitian Pakita (2019), karakteristik pekerjaan ibu *post sectio caesarea* menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka adalah ibu rumah tangga dengan responden 89,71% . Menurut penelitian lain Siregar & Purba (2022) juga menunjukkan bahwa 78,9% ibu *post sectio caesarea* adalah ibu rumah tangga. Data ini menunjukkan bahwa status pekerjaan ibu dapat mempengaruhi keputusan atau kebutuhan untuk menjalani persalinan dengan metode *sectio caesarea*. Karakteristik pekerjaan ibu yang menjalani persalinan dengan metode *sectio caesarea* menunjukkan variasi yang signifikan. Dalam penelitian Rahmawati (2024) mengidentifikasi faktor predisposisi yang menyebabkan persalinan *sectio caesarea*, termasuk pekerjaan ibu. Selain itu penelitian (Retni et al., 2024), menyoroti berbagai faktor, termasuk pekerjaan yang mempengaruhi keputusan untuk melakukan *sectio caesarea*.

Gambaran tingkat *self-esteem* ibu *post sectio caesarea*

Hasil penelitian yang dilakukan kepada 40 responden ibu yang melahirkan *sectio caesarea* di RSD Madani tahun 2025 didapatkan gambaran tingkat *self-esteem* ibu yang melahirkan *caesar* sebagian besar berada pada tingkat *self-esteem* sedang yaitu sebanyak 85% responden. Penentuan tingkat *self-esteem* ibu yang melahirkan *caesar* dilakukan dengan pengisian kuesioner *Rosenberg Self-esteem Scale* (RSES), dimana poin - poin pernyataan dari kuesioner ini digunakan karena memiliki satu dimensi saja, yaitu *self-esteem*, sehingga dapat fokus menentukan tingkat *self-esteem* tanpa menggabungkan dengan dimensi lainnya. Tingkat harga diri (*self-esteem*) pada ibu yang menjalani *sectio caesarea* dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kemampuan merawat diri, tingkat kecemasan, dan efikasi diri. Pengetahuan dan sikap yang baik dapat meningkatkan kepercayaan diri ibu dalam beradaptasi terhadap perubahan fisik, emosional, fungsional, dan sosial setelah melahirkan (Suryanti & Wijayanti, 2023). Kecemasan yang dialami ibu *post sectio caesarea* dapat mempengaruhi persepsi terhadap kemampuan merawat diri dan pada gilirannya, memengaruhi *self-esteem*. Faktor - faktor seperti usia, pendidikan, pekerjaan, pengalaman melahirkan, dan pemberian informasi berperan dalam tingkat kecemasan yang dirasakan (Faidiban & Suriani, 2024). Efikasi diri atau keyakinan ibu terhadap kemampuan mereka dalam melakukan perawatan diri sehari - hari juga

MEDIC NUTRICIA

Jurnal Ilmu Kesehatan

ISSN : 3025-8855

berhubungan dengan tingkat *self-esteem* (Husni et al., 2023).

Self-esteem yang rendah pada ibu *post sectio caesarea* dapat berdampak signifikan terhadap kesejahteraan psikologis dan kemampuan dalam menjalani peran sebagai ibu. Ibu dengan *self-esteem* rendah cenderung memiliki mekanisme koping yang kurang efektif, sehingga lebih rentan mengalami depresi *postpartum*. Hal ini disebabkan oleh kurangnya keyakinan diri dalam menjalani peran baru sebagai ibu dan menghadapi tantangan yang muncul setelah melahirkan (Wardani et al., 2021). Selain itu, *self-esteem* yang rendah dapat mempengaruhi kemampuan ibu dalam merawat diri setelah *sectio caesarea*. Ibu yang merasa kurang percaya diri yang optimal mungkin menghadapi kesulitan dalam melakukan perawatan diri yang optimal, yang penting untuk pemulihan pasca operasi. Kurangnya perawatan diri yang baik dapat memperlambat proses pemulihan dan meningkatkan risiko komplikasi (Suryanti & Wijayanti, 2023).

Tingkat *Self-Esteem* pada Ibu *Post Sectio Caesarea* Berdasarkan Aspek

Self-worth mencerminkan sejauh mana individu menghargai dan menerima dirinya sendiri, serta merasa memiliki nilai dan kemampuan yang positif. Dalam konteks ibu pasca *sectio caesarea*, *self-worth* menjadi aspek penting dalam proses adaptasi terhadap peran baru sebagai ibu dan pemulihan pasca persalinan. Berdasarkan data yang diperoleh, pada pernyataan A1, mayoritas responden (85,0%) berada pada kategori "setuju", menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap diri mereka secara keseluruhan. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar ibu pasca SC memiliki penerimaan diri yang baik, yang dapat mendukung proses pemulihan fisik dan emosional. Pada pernyataan A3 dan A4, masing-masing 87,5% dan 90,0% responden juga berada pada kategori "setuju", menandakan bahwa mereka merasa memiliki kelebihan dalam diri dan mampu berbuat sebaik orang lain pada umumnya. Ini mencerminkan keyakinan diri yang kuat dan persepsi positif terhadap kemampuan pribadi.

Self-Doubt

Self-doubt merujuk pada keraguan individu terhadap kemampuan dan nilai dirinya sendiri. Pada ibu pasca *sectio caesarea*, *self-doubt* dapat muncul akibat perubahan fisik, tekanan sosial, dan tantangan dalam merawat bayi. Data menunjukkan bahwa pada pernyataan A2, sebanyak 70,0% responden "tidak setuju" bahwa mereka merasa sebagai orang yang tidak baik, menunjukkan tingkat *self-doubt* yang rendah. Demikian pula, pada pernyataan A5 dan A6, mayoritas responden "tidak setuju" dengan pernyataan negatif tentang diri mereka, menandakan bahwa mereka memiliki persepsi diri yang positif meskipun menghadapi tantangan pasca persalinan.

Tingkat *Self-Esteem* pada Ibu *Post Sectio Caesarea* Berdasarkan Karakteristik

Usia

Berdasarkan data yang telah dianalisis, sebagian besar responden berada dalam rentang usia 21-35 tahun, dengan 32 responden (84,2%) memiliki tingkat *self-esteem* sedang dan 6 responden (15,8%) memiliki tingkat *self-esteem* tinggi. Dominasi kelompok usia ini dapat dijelaskan karena usia 21-35 tahun merupakan fase dewasa awal, di mana individu sering menghadapi berbagai tuntutan dan perubahan peran, seperti menjadi istri, ibu, atau seseorang profesional. Tantangan ini dapat menimbulkan tekanan yang mempengaruhi *self-esteem*.

MEDIC NUTRICIA

Jurnal Ilmu Kesehatan

ISSN : 3025-8855

Penelitian Safitri & Jayanti (2022) menunjukkan bahwa individu dalam fase ini rentan mengalami kebingungan identitas, kecemasan akan masa depan, serta tekanan dalam memilih pasangan hidup dan arah karier. Semua faktor ini dapat memengaruhi persepsi diri dan berdampak pada tingkat *self-esteem*. Dalam konteks ibu *post sectio caesarea*, tekanan tersebut semakin diperberat oleh perubahan fisik dan psikologis yang terjadi setelah melahirkan, serta tuntutan untuk segera pulih dan menjalankan peran keibuan.

Tingkat *Self-Esteem* pada Ibu *Post Sectio Caesarea* Berdasarkan Karakteristik Pendidikan Terakhir

Berdasarkan data penelitian, sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir SMA, dengan 25 responden (73,5%) memiliki *self-esteem* sedang dan 4 responden (66,7%) memiliki *self-esteem* tinggi. Banyaknya responden dengan latar belakang pendidikan SMA dapat disebabkan oleh fakta bahwa SMA merupakan jenjang pendidikan umum yang ditempuh sebelum memasuki dunia kerja atau pendidikan tinggi. Pada usia dewasa awal, banyak individu yang belum melanjutkan ke perguruan tinggi karena faktor ekonomi, kesempatan, atau pilihan pribadi, sehingga mereka lebih banyak ditemukan dalam penelitian ini.

Pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan *self-esteem* seseorang. Wanita dengan pendidikan terakhir SMA cenderung memiliki *self-esteem* sedang karena keterbatasan dalam pengalaman akademik dan sosial yang dapat mendukung pembentukan kepercayaan diri. Lingkungan keluarga dan sosial yang kurang mendukung, serta pengalaman hidup yang belum memberikan banyak pencapaian, juga berkontribusi terhadap evaluasi diri yang masih belum stabil. N. Safitri et al., (2024) menekankan bahwa individu dalam tahap dewasa awal yang hanya berpendidikan SMA sering kali menghadapi tekanan sosial dan memiliki keterbatasan dalam paparan terhadap lingkungan yang menstimulasi perkembangan *self-esteem*. Dengan demikian, rendahnya tingkat pendidikan dapat berkontribusi terhadap tingkat *self-esteem* yang sedang pada ibu *post sectio caesarea*. Hal ini berkaitan erat dengan keterbatasan akses informasi, ketidakpastian dalam pengambilan keputusan medis, serta tekanan psikososial yang dihadapi selama proses pemulihan.

Tingkat *Self-Esteem* pada Ibu *Post Sectio Caesarea* Berdasarkan Karakteristik Pekerjaan

Berdasarkan data penelitian, sebagian besar responden berprofesi sebagai ibu rumah tangga (IRT), yaitu sebanyak 27 responden 76,4%. Dari jumlah tersebut, memiliki tingkat *self-esteem* sedang. Banyaknya responden dari kelompok IRT dapat disebabkan oleh faktor sosial dan budaya, di mana perempuan dalam usia dewasa awal lebih sering berperan dalam mengurus rumah tangga dibandingkan bekerja di sektor formal. Selain itu, keterbatasan kesempatan kerja, tingkat pendidikan, serta peran domestik yang dominan menjadi alasan utama banyaknya responden dari kelompok ini. Sebagian besar ibu rumah tangga dalam penelitian ini memiliki *self-esteem* sedang, yang dipengaruhi oleh peran domestik mereka yang sering kali kurang mendapat pengakuan sosial dan ekonomi. Keterbatasan dalam interaksi sosial dan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan di luar rumah dapat berkontribusi pada *self-esteem* yang belum sepenuhnya stabil. Sejalan dengan penelitian Sulaeman

MEDIC NUTRICIA

Jurnal Ilmu Kesehatan

ISSN : 3025-8855

& Kustimah (2024), partisipasi dalam aktivitas sosial dan ekonomi terbukti dapat meningkatkan *self-esteem* ibu rumah tangga karena memberi mereka kesempatan untuk merasa lebih produktif dan dihargai. Dalam konteks ini, ibu rumah tangga yang terlibat dalam aktivitas sosial-ekonomi cenderung memiliki evaluasi diri yang lebih positif dibandingkan yang hanya berfokus pada peran domestik tanpa dukungan eksternal. Kepercayaan diri mereka dalam membuat keputusan yang tepat terkait kesehatan mereka. Keterbatasan finansial juga berkontribusi pada kurangnya akses terhadap informasi yang memadai, sehingga *self-esteem* mereka menjadi lebih rentan terhadap faktor eksternal.

Tingkat *Self Esteem* pada Ibu *Post Sectio Caesarea* Berdasarkan Karakteristik Riwayat Melahirkan

Berdasarkan data penelitian, sebagian besar responden memiliki riwayat melahirkan melalui *sectio caesarea* (SC) sebanyak dua kali, yaitu 18 responden (52,9%) dari total responden. Dari jumlah tersebut, sebagian besar memiliki tingkat *self-esteem* sedang. Riwayat melahirkan lebih dari satu kali dapat memengaruhi persepsi diri dan *self-esteem* ibu pasca persalinan. Banyaknya ibu yang menjalani SC dua kali dipengaruhi oleh faktor medis, seperti risiko komplikasi dan rekomendasi dokter, serta faktor psikologis seperti ketakutan terhadap persalinan normal. Sebagian besar ibu dengan SC berulang memiliki *self-esteem* sedang akibat kurangnya kontrol atas persalinan, kekhawatiran pemulihan, dan perubahan fisik. Namun, dukungan sosial dan tenaga medis dapat membantu meningkatkan penerimaan diri, sehingga beberapa ibu tetap memiliki *self-esteem* yang baik.

Tingkat *Self-Esteem* pada Ibu *Post Sectio Caesarea* Berdasarkan Karakteristik Tindakan Operasi Caesar

Dalam penelitian ini, seluruh responden (100%) menjalani operasi *caesarea* yang direncanakan. Operasi *caesarea* terencana memungkinkan ibu untuk mempersiapkan diri secara fisik dan mental sebelum persalinan. Persiapan ini dapat mengurangi kecemasan dan meningkatkan rasa kontrol terhadap proses persalinan, yang berkontribusi positif terhadap tingkat *self-esteem* ibu pascapersalinan. Penelitian oleh Khoirya et al., (2022) menunjukkan bahwa intervensi edukasi *self-care* pada ibu *post sectio caesarea* secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan merawat diri dan menurunkan kecemasan. Edukasi yang diberikan meliputi perawatan luka operasi, mobilisasi dini, serta perawatan payudara, yang secara tidak langsung meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian ibu dalam menghadapi masa pemulihan pasca operasi.

Tingkat *Self-Esteem* pada Ibu *Post Sectio Caesarea* Berdasarkan Karakteristik Jumlah Anak (Paritas)

Berdasarkan data penelitian, sebagian besar responden memiliki dua anak, yaitu sebanyak 62,5% dari total responden, dengan sebagian besar dari mereka memiliki tingkat *self-esteem* sedang. Jumlah anak atau paritas diketahui memengaruhi kondisi psikologis ibu pascapersalinan. Ibu dengan lebih dari satu anak cenderung memiliki pengalaman yang lebih baik dalam mengelola perawatan bayi dan perubahan fisik setelah persalinan, namun tetap menghadapi tantangan dalam mempertahankan

MEDIC NUTRICIA

Jurnal Ilmu Kesehatan

ISSN : 3025-8855

self-esteem. Sebagian besar ibu dengan anak kedua menunjukkan tingkat *self-esteem* sedang. Hal ini dapat disebabkan oleh meningkatnya beban tanggung jawab dalam mengurus lebih dari satu anak, di samping proses pemulihan fisik pascaoperasi. Selain itu, tekanan sosial dan ekspektasi masyarakat terhadap peran ibu dalam keluarga dapat memengaruhi persepsi diri ibu dan tingkat *self-esteem*. Pengalaman dari persalinan sebelumnya dapat memberikan rasa percaya diri, namun kelelahan fisik dan emosional dalam mengurus beberapa anak dapat menekan rasa percaya diri tersebut.

Tingkat *Self-Esteem* pada Ibu *Post Sectio Caesarea* Berdasarkan Karakteristik Hari Rawat saat dilakukan Penelitian

Dalam penelitian ini, sebagian besar responden berada pada hari kedua perawatan pascaoperasi saat dilakukan penelitian, yaitu sebanyak 70,6%, dan mayoritas dari mereka memiliki tingkat *self-esteem* sedang. Hari kedua merupakan masa awal pemulihan pascaoperasi *caesarea*, di mana ibu biasanya masih mengalami nyeri pascaoperasi, keterbatasan dalam aktivitas fisik, serta ketergantungan pada bantuan tenaga medis atau keluarga. Kondisi ini dapat menurunkan persepsi ibu terhadap kemandirian dan kemampuan menjalankan perannya sebagai seorang ibu, sehingga berdampak pada tingkat *self-esteem*. Pada fase ini, meskipun secara medis mobilisasi dini mulai diterapkan, banyak ibu masih berada dalam tahap adaptasi fisik dan emosional. Studi oleh Rahmawati dan Raharjo, (2021) menyebutkan bahwa keterbatasan mobilisasi serta rasa nyeri yang dirasakan pada masa awal pemulihan dapat memengaruhi persepsi diri ibu secara negatif. Hal ini memperkuat temuan bahwa sebagian besar ibu yang sedang dirawat pada hari kedua menunjukkan *self-esteem* tingkat sedang.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang gambaran *self-esteem* pada ibu *post sectio caesarea* menggunakan instrumen *Rosenberg self-esteem scale* didapatkan hasil bahwa 40 responden yang diteliti sebagian besar (85%) memiliki tingkat *self-esteem* sedang, dan 15% memiliki *self-esteem* tinggi. Sebagian besar responden berusia 21-35 tahun (95%), memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK (72,5%), dan bekerja sebagai ibu rumah tangga (77,5%). Seluruh responden menjalani operasi *caesarea* yang direncanakan (100%). Penelitian ini menunjukkan bahwa ibu *post sectio caesarea* dengan karakteristik tersebut sebagian besar memiliki tingkat *self-esteem* dalam kategori sedang. Hasil penelitian tingkat *self-esteem* ibu yang melahirkan *caesar* dapat dilihat melalui faktor-faktor seperti usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, riwayat melahirkan, tindakan operasi *caesar* serta kesiapan mental berperan dalam membentuk *self-esteem* ibu pasca persalinan. Selain itu, kesiapan mental dan pemahaman mengenai prosedur persalinan dapat mempengaruhi persepsi ibu terhadap dirinya sendiri setelah melahirkan.

DAFTAR PUSTAKA

Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains*

MEDIC NUTRICIA

Jurnal Ilmu Kesehatan

ISSN : 3025-8855

- Dan Komputer*, 3(01), 31-39. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1955>.
- Al-Mutawtah, M., Campbell, E., Kubis, H. P., & Erjavec, M. (2023). Women's experiences of social support during pregnancy: a qualitative systematic review. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12884-023-06089-0>.
- Amylia Binti Ulul Azmi, P., & Mohd Hoesni, S. (2019). Gambaran preferensi pemilihan pasangan hidup pada mahasiswa Universiti Kebangsaan Malaysia. *Jurnal Fakultas Psikologi*, 13(2), 96-107.
- Anwar, N. S., Ernawati, & Ratna. (2023). Hubungan antara body image dengan self esteem pada ibu post partum. *Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 3, 11-40.
- Ardiyanti, D., & Dinni, S. M. (2019). Pengembangan Asipp (Alat Asesmen Ibu Postpartum) Menggunakan Pemodelan Rasch. *Jurnal Psikologi*, 18(2), 116. <https://doi.org/10.14710/jp.18.2.116-136>.
- Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 1, 130.
- Diah, M., Putri, R. A., & Fikitina. (2022). Hubungan Usia dan Paritas dengan Breastfeeding Self Efficacy pada Ibu Post Partum. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 5(1), 84-89.
- Faidiban, R. H., & Suriani, Wa Ode. (2024). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Luka Post Op Terhadap Kecemasan*. 6, 2841-2852.
- Fernandes, D. V., Canavarro, M. C., & Moreira, H. (2023). Self-compassion and mindful parenting among postpartum mothers during the COVID-19 pandemic: The role of depressive and anxious symptoms. *Current Psychology*, 42(21), 17560-17572. <https://doi.org/10.1007/s12144-022-02959-6>.
- Gerhardt, B. C., Serra, J. G., Zimmer, C., & Arteche, A. X. (2024). Role of self-criticism in postpartum mental health: a network analysis. *Psicologia: Reflexao e Critica*, 37(1). <https://doi.org/10.1186/s41155-024-00321-2>.
- Handelzalts, J. E., Waldman Peyser, A., Krissi, H., Levy, S., Wiznitzer, A., & Peled, Y. (2017). Indications for emergency intervention, mode of delivery, and the childbirth experience. *PLoS ONE*, 12(1), 1-8. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0169132>.
- Haryani, W., & Setiyobroto, I. S. I. (2022). Modul Etika Penelitian. In *Modul Etika Penelitian, Jakarta selatan*.
- Hunter, S., & Dickson, C. (2024). *Women ' s experiences of the transition to motherhood and self-compassion*. 1(1).
- Husna, H. Al, Ardimen, Sisrazeni, & Rahayu, S. P. (2022). Hubungan Antara Self-Esteem dan Self-Confidence Remaja Panti Asuhan di Kecamatan Lima Kaum. *Jurnal Consulenza : Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 5(1), 12-22. <https://doi.org/10.56013/jcbkp.v5i1.1271>.
- Husni, S., Muslinda, R., Isneini, I., Zulkifli, Z., & Oetama, S. (2023). Efikasi Diri Berkorelasi Dengan Activity of Daily Living (Adl) Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea. *Journal Keperawatan*, 2(2), 175-183. <https://doi.org/10.58774/jourkep.v2i2.56>.
- Indriani, siti evi. (2023). *Hubungan Self Esteem Dengan Self Stigma Pada Orang Dengan Hiv/Aids (Odha)*. <http://repository.unissula.ac.id/30132/>.

MEDIC NUTRICIA

Jurnal Ilmu Kesehatan

ISSN : 3025-8855

- Juliathi, N. L. P., Marhaeni, G. A., & Dwi Mahayati, N. M. (2020). Gambaran Persalinan dengan Sectio Caesarea di Instalasi Gawat Darurat Kebidanan Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 9(1), 19-27.
- Khoirya, A., Anggorowati, A., & Johan, A. (2022). Self-Care Intervention in Post Surgery Abdominal. *Jurnal Midpro*, 14(01), 55-61.
- Kumalasari, A. Y., & Rahayu, M. N. M. (2022). Self Esteem dan Citra Tubuh Pada Wanita Dewasa Pasca Melahirkan. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(4), 653. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v10i4.9099>.
- Lema, L. K., Mochsen, R., & Barimbing, M. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Mobilisasi dengan Perilaku Mobilisasi Dini Ibu Post Partum Sectio Casarea. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Lestari, I. A. (2018). *Self Compassion pada Ibu Postpartum dengan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Srikandi IBI Jember*.
- Maryanti, S., & Endrike M, F. E. (2019). Karakteristik Ibu Dengan Persalinan Sectio Caesaria Di Rumah Sakit Dr. R. Ismoyo Kota Kendari. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 14(4), 407-410. <https://doi.org/10.35892/jikd.v14i4.293>.
- Murdayah, Lilis, D. N., & Lovita, E. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Pada Ibu Bersalin. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 3(1), 115-125. <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v3i1.8467>.
- Njakatara, U. N., Lusmilasari, L., & Rustiyaningsih, A. (2021). Pengaruh Edukasi Kesehatan Paket Cerdas Ibu Menyusui (PCIM) terhadap Efikasi Diri Ibu Primipara dalam Merawat Bayi Baru Lahir di Haharu, Sumba Timur. *Jurnal Keperawatan Klinis Dan Komunitas*, 5(2), 61. <https://doi.org/10.22146/jkkl.4935>

- Pakita, D. S. (2019). Gambaran Umum Sectio Caesarea Berdasarkan Umur Dan Pekerjaan Di Ruang Perawatan Kebidanan Rsud Lakipadada Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 14(3), 233-236. <https://doi.org/10.35892/jikd.v14i3.239>.
- Pedro, L., Branquinho, M., Canavarro, M. C., & Fonseca, A. (2019). Self- criticism, negative automatic thoughts and postpartum depressive symptoms: the buffering effect of self-compassion. *Journal of Reproductive and Infant Psychology*, 37(5), 539-553. <https://doi.org/10.1080/02646838.2019.1597969>.
- Putri, S. D. Y., Oktarina, D., Wijayanti, A., & Sepiwiryanti, W. (2024). Paritas Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Kesehatan Abdurahman*, 13(1), 18-21. <https://doi.org/10.55045/jkab.v13i1.190>.
- Qudrotunanda, M. I., & Chamid, M. S. (2023). Analisis Variabel yang Mempengaruhi Persalinan Caesar di RSUD Ploso dengan Pendekatan Model Regresi Logistik Biner. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 11(6). <https://doi.org/10.12962/j23373520.v11i6.87423>.
- Rahim, W. A., Rompas, S., & Kallo, V. D. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan Perawatan Luka Pasca Bedah Sectio Caesarea (Sc) Dengan Tingkat Kemandirian Pasien Di Ruang Instalasi Rawat Inap Kebidanan Dan Kandungan Rumah Sakit Bhayangkara Manado. *Jurnal Keperawatan*, 7(1). <https://doi.org/10.35790/jkp.v7i1.22890>.
- Rahmawati, Raharjo, A. D. R. (2021). hubungan gangguan citra tubuh dengan tingkat stress pasien pasca operasi sectio caeraria (SC) di ruang madinah rumah sakit PKU Muhammadiyah Sekapuk. *Wiraraja Medika: Jurnal Kesehatan*, 10(1), 47-52.
- Rahmawati, I. (2024). Karakteristik Ibu Bersalin Dengan Sectio Caesarea Di Rsud Ra Kartini Jepara. *Hikmah Journal of Health*, 02(01), 1-8.
- Refnadi. (2018). Konsep self-esteem serta implikasinya pada siswa. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 16. <https://doi.org/10.29210/120182133>.
- Retni, A., Harismayanti, & Malapo, A. (2024). Karakteristik ibu bersalin dengan sectio caesarea di rsia sitti khadijah kota gorontalo. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5, 38867-38882.
- Ridwan, K., Febriani, Z., & Marhamah, S. (2018). Hubungan antara Body Image dengan Self Esteem pada Wanita Dewasa Muda Pasca Melahirkan di Jakarta Serta Tinjauannya dalam Islam. *Journal Psikogenesis*, 5(1). <https://doi.org/10.24854/jps.v5i1.492>.
- Rinata, E., & Andayani, G. A. (2018). Karakteristik ibu (usia, paritas, pendidikan) dan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III. *Medisains*, 16(1), 14. <https://doi.org/10.30595/medisains.v16i1.2063>. Rosenberg, M. (2015). Society and the adolescent self-image. In *Society and the Adolescent Self-Image*. <https://doi.org/10.2307/2575639>.
- Rosmawati, T., Juwita, N., Ati, E. P., & Caesarea, P. S. (2024). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Pra Operasi Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Manembo- Nembo Kota*. 7, 18923-18931.
- Safitri, N., Ulfa, K., & Salsabila, M. S. (2024). *Preference for Life Partners in Early Adult*

Women : The Role of Self-Esteem and Father ' s Involvement ? Preferensi Pemilihan Pasangan Hidup Pada Wanita Dewasa Awal : Peran Harga Diri Dan Keterlibatan Ayah ? 13(3), 354-360.

- Safitri, R., & Jayanti, A. M. (2022). *Hubungan Harga Diri Dengan Kecemasan Memilih Pasangan Hidup Pada Wanita Usia Dewasa Awal Yang Mengalami Quarter Life Crisis.* 1-10. [Http://Repository.Unjaya.Ac.Id/Id/Eprint/641/3/Bab1_182303018_Fa_Niy Gading_Psikologi.Pdf](http://Repository.Unjaya.Ac.Id/Id/Eprint/641/3/Bab1_182303018_Fa_NiyGading_Psikologi.Pdf)
- Santoso, O. R., & Satwika, Y. W. (2019). Hubungan Antara Harga Diri dengan Kesejahteraan Psikologis pada Wanita Menikah yang Bekerja. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 6(3), 1-11.
- Saputri, E., Afrianty, I., & Nasus, E. (2023). Gambaran Karakteristik Ibu Post Sectio Cesarea Terkait Penyembuhan Luka. *Jurnal Imliah Ilmu Kesehatan*, 1(3), 2023.
- Sari, R. A., Kedokteran, F., & Lampung, U. (2020). *Literature Review : Depresi Postpartum Literature Review : Postpartum Depression.* 11, 167-174.
- Siregar, S. D. B., & Purba, J. A. (2022). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu post seksio caesarea terhadap perawatan luka seksio caesarea. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(1), 366-411.
- Sulaeman, M. R., & Kustimah, K. (2024). Hubungan Perceived Social Support dengan Psychological Well-Being pada Ibu Bekerja. *Journal of Psychological Science and Profession*, 8(1), 52. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v8i1.53033>
- Sulistianingsih, A. R., & Bantas, K. (2019). Peluang Menggunakan Metode Sesar Pada Persalinan Di Indonesia (Analisis Data SDKI Tahun 2017). *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 9(2), 125-133. <https://doi.org/10.22435/kespro.v9i2.2046.125-133>
- Suryanti, Y., & Wijayanti, A. (2023). Kemampuan Merawat Diri Ibu Post Sectio Caesarea (Studi Literatur). *Communnity Development Journal*, 4(Juni), 1042-1046.
- Sutrisminah, E., Susiloningtyas, I., & Jayanti, M. (2021). Hubungan Usia, Paritas, Pendidikan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Bersalin Kala I Di Klinik Bersalin Esti Husada Semarang. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, 7(1), 15. <https://doi.org/10.30602/jkk.v7i1.718>.
- Taher, R. (2020). Efektivitas Kadar Gula Darah Sebelum Dan Sesudah Melalui Senam Diabetes Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(2), 265-271. <https://doi.org/10.30651/jkm.v5i2.6454>.
- Triwahyuningsih, Y. (2017). Kajian Meta-Analisis Hubungan antara Self Esteem dan Kesejahteraan Psikologis. *Buletin Psikologi*, 25(1), 26-35. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.9382>
- Ummah, W., & Ningrum, novi budi. (2022). *Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea (SC) Dengan Ekstrak Ikan Gabus (Channa Striata).* 10(3), 413- 420.
- Wahyudin, Dimala, Cempaka Putrie, & Rohayati, N. (2021). *Hubungan Self Esteem Dengan Optimisme Masa Depan Pada Siswa Smk Itenas Kelas Xii.* 3(2), 6.
- Wardani, V. A., Lestari, K. B., Nurbaeti, I., & Keperawatan, I. (2021). Hubungan Harga Diri Terhadap Depresi Postpartum Pada Ibu. *Journal of Maternity Care and Reproductive Health*, 4(1), 62-73.

Wiswasta, I. G. N. A., Sukamerta, I. M., Wedagama, D. M., & Agung, I. G. A. A. (2017).
Metode Penelitian Dan Analisis Statistik Kuantitatif Deskriptif.